

HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DAN AKTIVITAS PROFESIONAL GURU SETELAH SERTIFIKASI DENGAN KINERJA GURU MAN KOTA TANJUNGBALAI

Makmur Syukri

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru dengan kinerja guru MAN Kota Tanjungbalai. Populasi penelitian ini adalah guru MAN Kota Tanjungbalai yang telah disertifikasi, dan sampel sebanyak 30 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui survey dengan kuesioner dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 17. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian : 1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik kepala madrasah dengan kinerja guru dan persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 84,379 + 0,121 X_1$, 2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas profesional guru setelah sertifikasi dengan kinerja guru dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 88,386 + 0,19 X_2$. 3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 84.7391 + 0.123 X_1 - 0.008 X_2$. Kinerja guru MAN Tanjungbalai dapat ditingkatkan dengan memperhatikan supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional setelah sertifikasi. Diharapkan kepada semua pihak supaya lebih memperhatikan peningkatan kinerja guru MAN Tanjungbalai di Kota Tanjungbalai.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Aktivitas profesional, Kinerja.

Abstrak. The study is aimed at describing the correlation between academic supervision of the principal and teachers post certification professional activities and teachers performance at MAN Tanjungbalai City. The population of the study was certified teachers at MAN Tanjungbalai city, and the sampel was 30 persons. The data were collected through survey by using questionair and documentation study. Data were analysed by using SPSS 17. The result show that there is a positive and significant correlation between: 1) academic supervision of the principal and teachers performance at MAN Tanjungbalai City and $\hat{Y} = 84,379 + 0,121 X_1$, 2) teachers post certification professional activities and teachers performance and $\hat{Y} = 88,386 + 0,19 X_2$. 3) academic supervision of the principal and teachers post certification professional activities and teachers performance and $\hat{Y} = 84.7391 + 0.123 X_1 - 0.008 X_2$. Teachers performance at MAN Tanjungbalai can be improved by considering the principal academic supervision and teachers post certification professional activities.

Key words: Academic supervision, professional activity, performance.

A. PENDAHULUAN

Esensi sebuah pendidikan persekolahan adalah proses pembelajaran. Tidak ada kualitas pendidikan persekolahan tanpa kualitas pembelajaran. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan persekolahan dapat dianggap kurang berguna bilamana belum menyentuh perbaikan proses pembelajaran. Didalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 2 ayat 1, disebutkan; guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal

yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Profesionalitas guru tidak akan terwujud tanpa kualitas. Tidak ada kualitas pembelajaran tanpa kualitas guru. Apapun yang telah dilakukan oleh Pemerintah, namun yang pasti adalah peningkatan kualitas pembelajaran tidak mungkin ada tanpa kualitas kinerja guru.

Hasil penelitian para pakar pendidikan (Heyneman Oxlay, 1983; Murphy, 1992; Ronald Brand, 1993; dan Jalal & Mustafa, 2001) menyimpulkan bahwa guru merupakan faktor kunci yang paling menentukan keberhasilan pendidikan dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Artinya, tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran. Program yang dapat diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan guru adalah supervisi akademik dan sertifikasi guru. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik. Aktifitas profesional guru adalah aktifitas guru setelah sertifikasi. Kedua hal tersebut, apakah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Halnya madrasah di lingkungan Kementerian Agama Kota Tanjungbalai; di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjungbalai ada 30 orang guru yang telah di sertifikasi dan mendapatkan sertifikat guru profesional. Setelah dilakukan pengamatan sementara melalui studi pendahuluan di Madrasah pada lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Asahan, ditemukan masih ada diantara guru yang sudah lulus sertifikasi belum menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Pembinaan dan pengembangan profesional guru atas prakarsa institusi seperti pendidikan dan penelitian, workshop, magang, studi banding dan lain-lain adalah penting. Aktivitas-aktivitas pengembangan guru tersebut memiliki tali temali satu sama lain. Dari uraian dan temuan penelitian yang telah dilakukan diatas, perlu kiranya dikaji mengenai Hubungan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dan Aktivitas Profesional Guru Setelah Sertifikasi dengan Kinerja Guru MAN Kota Tanjungbalai.

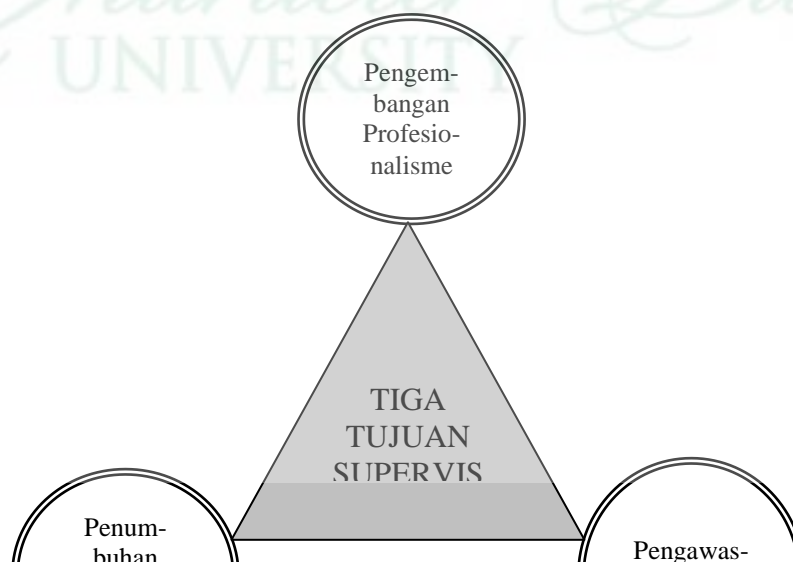
Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang konkrit tentang hubungan supervise akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Tanjungbalai.

B. KAJIAN TEORITIS

1. Supervisi Akademik

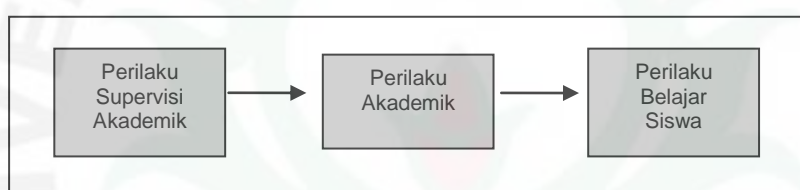
Secara konseptual, sebagaimana ditegaskan Glickman (1981), supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. (Daresh, 1989).

Sedangkan menurut Sergiovanni (1987) ada tiga tujuan supervisi akademik sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tiga tujuan supervisi akademik

Alfonso, Firth, dan Neville (1981) menggambarkan sistem pengaruh perilaku supervisi akademik sebagaimana gambar 2.



Gambar 2. Sistem Fungsi Supervisi Akademik

2. Aktivitas Profesional Guru

Kata profesional bermakna pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Danim, 2010 : 8). Dari pengertian mengenai profesi tersebut diatas, berarti unsur terpenting dalam profesi guru adalah penguasaan sejumlah kompetensi sebagai keterampilan atau keahlian khusus, yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mendidik dan mengajar secara efektif dan efisien. Kata lain dari kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Karena itu kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi (Danim, 2010: 9).

3. Hakikat Kinerja Guru

Untuk mewujudkan kinerja guru yang profesional, maka menurut Usman (2002) profesi guru memerlukan persyaratan khusus antara lain: (1) menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam, (2) menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai bidang profesinya, (3) menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai, (4) adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya, (5) memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan, (6) memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, (7) memiliki klien/objek layanan yang tetap, seperti dokter dengan pasiennya, guru dengan muridnya, (8) diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat.

Berdasarkan uraian tentang kompetensi dan peranan guru, tentu dapat diidentifikasi kinerja ideal seorang guru dalam melaksanakan peran dan tugas-nya. Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. (LAN, 1992). Menurut August W. Smith, Kinerja adalah

performance is output derives from processes, human otherwise, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, held, incentive, environment* dan *validity* (Noto Atmojo, 1992).

Supervisi akademik kepala madrasah dilakukan sebagai merupakan program berencana untuk memperbaiki pengajaran. Supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah sebagai evaluasi terhadap perkembangan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Setiap guru yang telah mengikuti program sertifikasi diharapkan mempunyai keinginan untuk maju dalam pekerjaannya. Kemajuan ini dapat diraih apabila yang bersangkutan mampu menampilkan kinerja memuaskan. Dengan adanya kegiatan pengembangan guru setelah sertifikasi diharapkan akan semakin meningkatnya kinerja guru.

Dalam penelitian ini diduga adanya hubungan yang positif dan signifikan dari supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi secara bersama-sama akan meningkatkan kinerja guru.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Tanjung Balai. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh guru MAN Kota Tanjungbalai yang telah disertifikasi sebanyak 30 orang. Sampel penelitian adalah semua populasi. Data penelitian dikumpulkan melalui survey dengan kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu : a) analisis deskriptif, yaitu menyajikan data dengan daftar distribusi frekuensi dan membuat histogram. Dari daftar frekuensi, dihitung nilai rata-rata, simpangan baku, median dan modus. b) analisis inferensial, yaitu pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Namun sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis berupa : 1) Uji Normalitas, dilakukan dengan asumsi gejala yang diteliti memiliki sampel yang distribusinya dalam populasi bersifat normal, dengan kata lain gejala yang ada dapat digambarkan gejala dari keseluruhan anggota populasi. Uji normalitas ini dilakukan dengan SPSS 17 dan uji Chi-square, kriteria pengujian adalah jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Sebaliknya jika nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$), data tersebut tidak berdistribusi normal. 2) Uji Homogenitas, dilakukan dengan asumsi bahwa gejala dalam penelitian ini, dimana penyebarannya sampel dalam populasi bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan uji Chi-square dimana H_0 sampel ditarik dari populasi yang mengikuti distribusi seragam dan H_1 sampel bukan berasal dari populasi yang mengikuti distribusi seragam. Dasar pengambilan keputusan adalah besaran probabilitas di mana jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. 3) Uji Linieritas dan Keberartian, Untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan linier dan berarti dengan variabel terikat, dilakukan Uji Linieritas. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan persamaan regresi berganda dengan menghitung nilai F_{hitung} . Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, disimpulkan persamaan regresi tersebut linier, sebaliknya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, disimpulkan persamaan regresi tidak linier.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana hipotesis pertama untuk variabel supervisi akademik kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y), diperoleh arah koefisien arah regresi $b = 0.121$ dan konstanta $a = 84.379$. Dengan demikian bentuk hubungan kedua variabel digambarkan melalui persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 84.379 + 0.121 X_1$.

Perhitungan uji keberartian regresi Y atas X_1 , seperti pada tabel 4.13, diperoleh harga $F_{hitung} = 0,178$ sedangkan $F_{tabel} = 4.20$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan dengan kebebasan (dk) = 1 ; 28. Karena harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat disimpulkan koefisien arah regresi Y atas X_1 adalah berarti (signifikan). Demikian pula untuk $\alpha = 0.01$, koefisien arah regresi Y atas X_1 adalah berarti ($F_{hitung} = -0,178 < F_{tabel} = 7.64$). Dengan demikian persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 84.379 + 0.121 X_1$ dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan tentang hubungan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan peningkatan satu skor supervisi akademik kepala madrasah menyebabkan peningkatan 0.121 skor kinerja guru. Eratnya hubungan variabel supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru ditunjukkan oleh koefisien 0,08. Nilai ini antara 0 s/d 1, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN Tanjungbalai, teruji kebenarannya.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana hipotesis pertama untuk variabel aktivitas profesional guru setelah sertifikasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y), diperoleh arah koefisien arah regresi $b = 0.019$ dan konstanta $a = 88.380$. Dengan demikian bentuk hubungan kedua variabel digambarkan melalui persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 88.380 + 0.019 X_2$. Perhitungan uji keberartian regresi Y atas X_2 , seperti pada tabel 4.14, diperoleh harga $F_{hitung} = 0,005$ sedangkan $F_{tabel} = 4.20$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan dengan kebebasan (dk) = 1 ; 28. Karena harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat disimpulkan koefisien arah regresi Y atas X_2 adalah berarti (signifikan). Demikian pula untuk $\alpha = 0.01$, koefisien arah regresi Y atas X_2 adalah berarti ($F_{hitung} = 0,005 > F_{tabel} = 7.64$). Dengan demikian persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 88,380 + 0.019 X_2$ dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan tentang hubungan aktivitas profesional setelah sertifikasi terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan peningkatan satu skor aktivitas profesional setelah sertifikasi menyebabkan peningkatan 0.019 skor kinerja guru. Eratnya hubungan variabel aktivitas profesional setelah sertifikasi terhadap kinerja guru ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,013. Nilai ini antara 0 s/d 1, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif aktivitas profesional setelah sertifikasi terhadap kinerja guru di MAN Tanjungbalai teruji kebenarannya.

Untuk mengetahui hubungan supervisi akademik kepala madrasah (X_1) dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y) digunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil perhitungan analisis regresi ganda untuk kedua variabel diperoleh arah regresi $b_1 = 0.123$ untuk supervisi akademik kepala madrasah dan $b_2 = -0,008$ untuk aktivitas profesional guru setelah sertifikasi dengan konstanta $a = 84.73912$. Dengan demikian hubungan ketiga variabel tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 84.7391 + 0.123 X_1 - 0.008 X_2$. Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi ganda diuji menggunakan uji F. dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,086$ dan $F_{tabel} = 3.35$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga persamaan regresi linier X_1 dan Y berarti. Dari perhitungan analisis regresi ganda diperoleh harga $F_{hitung} = 0,086$, sedangkan harga F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 28 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{tabel} = 3.35$. Artinya dapat disimpulkan bahwa persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 84.7391 + 0.123 X_1 - 0.008 X_2$ adalah linier dan berarti. Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan garis regresi ganda dapat dipertanggungjawabkan dalam menarik kesimpulan mengenai hubungan supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi terhadap kinerja guru. Dan dari tabel 4.22. diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk persamaan regresi berganda sebesar 0,917. Berarti persamaan regresi ini dapat digunakan. Dari tabel 4.21, diperoleh bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,08, nilai ini berada diantara 0 s/d 1, dengan kata lain hipotesis penelitian yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi terhadap kinerja guru MAN Tanjungbalai.

E. PENUTUP

Supervisi akademik kepala madrasah memiliki hubungan positif terhadap kinerja guru. Dari hasil analisis data dapat diketahui besarnya hubungan yang diperlihatkan koefisien korelasi 0,08, dengan tingkat signifikansi model sebesar 0,676 , koefisien determinasi, persamaan garis regresi menunjukkan semakin baik supervisi akademik kepala madrasah semakin baik pula kinerja guru.

Aktivitas profesional guru setelah sertifikasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja guru. Dari hasil analisis data dapat diketahui besarnya hubungan yang diperlihatkan koefisien korelasi 0,013 , dengan tingkat signifikansi model sebesar 0,944, koefisien determinasi, persamaan garis regresi menunjukkan semakin baik aktivitas profesional guru setelah sertifikasi semakin baik pula kinerja guru.

Supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja guru. Dari hasil analisis data dapat diketahui besarnya hubungan yang diperlihatkan koefisien korelasi 0,08 , dengan tingkat signifikansi model sebesar 0,917 , koefisien determinasi, persamaan garis regresi menunjukkan semakin baik supervisi akademik kepala madrasah dan aktivitas profesional guru setelah sertifikasi maka akan semakin baik pula kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

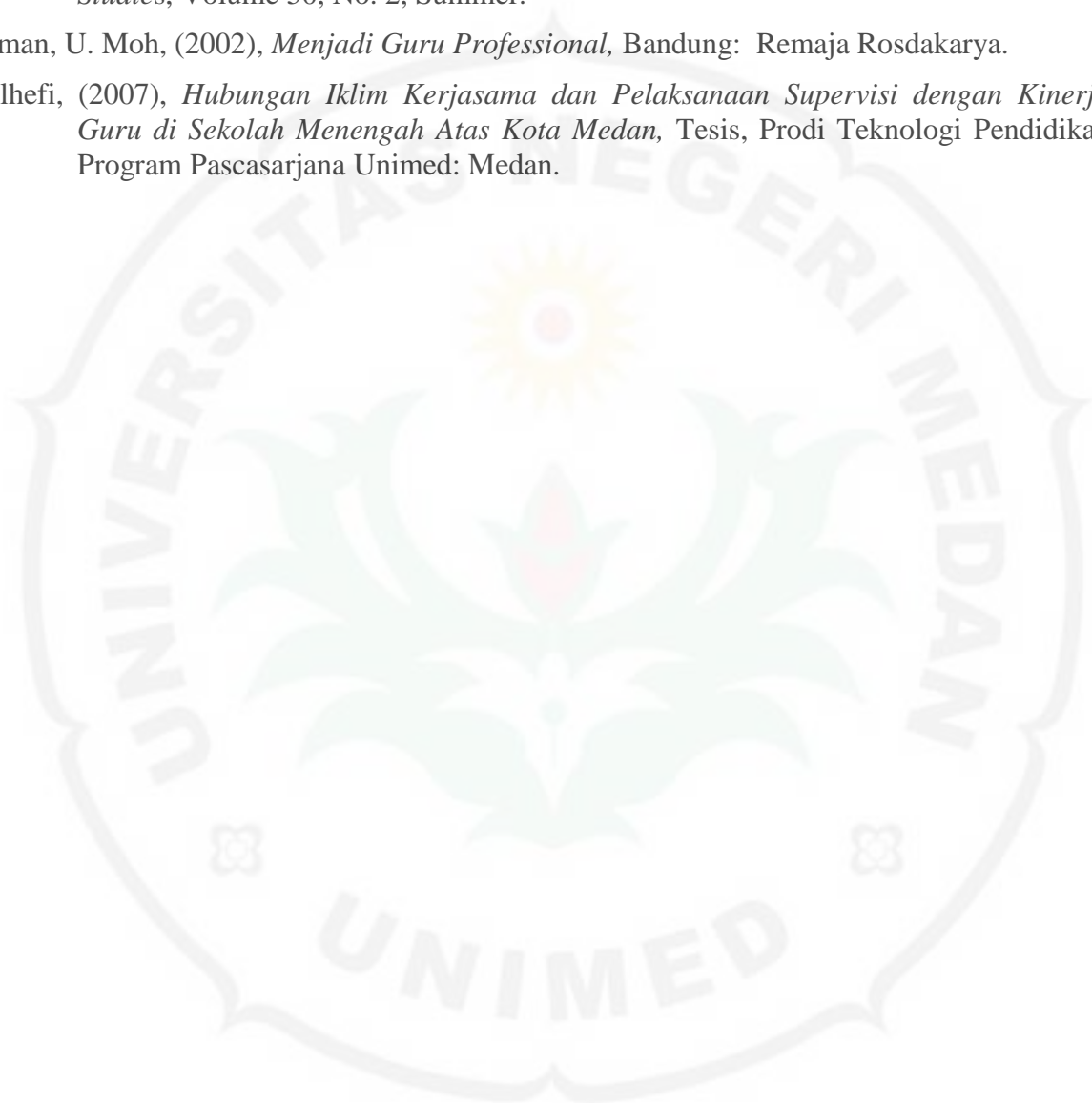
- Alfonso, R.J., Firth, G.R., dan Neville, R.F.(1981). *Instructional Supervision, A Behavior System*, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daresh, J. C. (1989). *Supervision as a Proactive Process*. New York & London: Longman.
- Depdiknas, (2008), *Metode dan Teknik Supervisi*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- _____, (2007), *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- _____, (2007), *Evaluasi Program Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- _____, (2008), *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Dodd, W.A. (1972). *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Glickman, C.D (1995). *Supervision of Instruction*. Boston: Allyn And Bacon Inc.
- _____, (1981). *Developmental Supervision*. Alexandria, Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hanum, Hafrida, (2007), *Implementasi Supervisi Klinis dan Pemberian Motivasi Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Percut ei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, Tesis Prodi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unimed : Medan.

- House, E.R. (1973). *School Evaluation: The Politics & Process*. California: McCutchan Publishing Corporation.
- House, E.F. dan J. L. Bowditch. (1973). *Behavior in Organization*. New York: Addison-Wisley Publishing Company.
- Hutasoit, Tumbur, (2011), *Pengaruh Iklim Organisasi, Kepuasan Kerja dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru*, Tesis, Prodi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unimed: Medan.
- Lentina, (2007), *Kajian Prespektif Guru Kimia Se-Kota Binjai Terhadap Program Sertifikasi Guru Oleh Pemerintah*, Skripsi, FMIPA, Unimed : Medan.
- Lucio, W.H. dan J.D. McNeil. (1969). *Dsupervision: A Synthesis of Thought and Action*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Mulyasa., (2007), *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Munthe, Dahril, (2010), *Hubungan Antara Kebutuhan Berprestasi dan Iklim Kerja dengan Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Aceh Singkil*, Tesis, Prodi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unimed: Medan
- Neagley, R.L. dan N.D. Evans. (1980). *Handbook for Effective Supervision fo Instruction*. Third Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Presentice-Hall, Inc.
- Nuraini, (2009), *Implementasi Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Verja Guru MAN 3 Medan*, Medan : Tesis : Unimed.
- Purba, Nurcahaya, (2006), *Hubungan Persepsi Guru Terhadap Supervisi Pembelajaran dan Kecerdasan Emocional Dengan Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Langkat*, Tesis, Prodi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Unimed: Medan.
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Roestiyah, N.K, (1986), *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Cet II, Jakarta: Bina Aksara.
- Rohedi, Tjetjep Rohendi, (1992), *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful, (2004), *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, Jakarta: PT. Nimas Multima.
- _____, (2010), *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung : Alfabeto.
- Sahertian, Piet, A. (2000), *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sergiovanni, T.J. (1987). *The Principalship, A Reflective Practice Perspective*. Boston: Allyn and Bacon.
- Simatupang, Nimrot. (2009). *Kontribusi Pengetahuan Moral dan Kegiatan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Agama SMP Negeri di Kantor Departemen Agama Kabupaten Toba Samosir*. Tesis : Prodi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unimed: Medan.
- Slameto, (1988), *Bimbingan di Sekolah*, Cet I, Jakarta: Bina Aksara.

Sutton, R.E.(1980).”Teacher Education and Educational Self-Direction, A Conceptual Analysis and Empirical Investigation, “*An International Journal of Research and Studies*, Volume 50, No. 2, Summer.

Usman, U. Moh, (2002), *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yulhefi, (2007), *Hubungan Iklim Kerjasama dan Pelaksanaan Supervisi dengan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Kota Medan*, Tesis, Prodi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Unimed: Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY